

PANEN RAYA : PG MAKSIMALKAN PRODUKTIVITAS JAGUNG

Tempat : Dusun Sambik Rindang, Desa Salut, Kec Kayangan, Kab Lombok Utara.
Waktu : Selasa, 28 April 2015.
Acara : Panen Raya Jagung Hibrida Petro Hi-Corn.

Sebagai salah satu komoditas strategis setelah padi, jagung berperan penting dalam menopang perekonomian nasional. Jagung dimanfaatkan untuk kebutuhan industri pangan (*food*), pakan ternak (*feed*), dan bioetanol (*fuel*). Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk mendorong produktivitas tanaman jagung, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun kontinuitas.

Pada tahun 2014, produksi jagung nasional mencapai 19,13 juta ton. Namun Indonesia masih mengimpor sekitar 3 juta ton. Pada tahun 2015, pemerintah menargetkan produksi jagung sebesar 20,33 juta ton. Berbagai upaya pun dilakukan untuk meraih target ini, diantaranya adalah dengan pengembangan benih jagung hibrida varietas unggul.

Menyikapi hal tersebut, PT Petrokimia Gresik (PG) mengembangkan produk Petro-Hi Corn yang merupakan benih jagung hibrida dengan varietas Bima 14 Batara. Produk ini secara resmi telah diluncurkan pada 28 Agustus 2014 di Gresik, Jawa Timur. Petro Hi-Corn merupakan hasil riset PG bekerjasama dengan Balai Penelitian Tanaman Serealia Kab Maros, Sulawesi Selatan, pada 2013.

Dipilihnya Kab Lombok Utara, provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), sebagai lokasi demplot (*demonstration plot*) Petro Hi-Corn dikarenakan wilayah ini memiliki kondisi agroklimatologi yang sesuai untuk komoditas jagung. Rata-rata produktivitas jagung di Kab Lombok Utara mencapai 5,73 ton/ha. Angka ini memang masih di bawah rata-rata produktivitas jagung NTB (6,21 ton/ha), namun telah melampaui rata-rata produktivitas jagung nasional (4,96 ton/ha).

Untuk memaksimalkan potensi produktivitas jagung di Lombok Utara, PG melakukan demplot Petro Hi-Corn di Dusun Sambik Rindang pada areal seluas 0,5 ha. Penanaman benih sendiri telah dilakukan pada 3 Januari 2015. Pada panen raya kali ini diperkirakan akan menghasilkan pipilan kering sebesar 10,08 ton/ha. Sebelumnya, PG telah melakukan demplot serupa di wilayah lain seperti di Lampung, Tuban, Pasuruan, Jember, dan NTT. Dari berbagai demplot ini, diperoleh hasil pipilan kering rata-rata 8-10 ton/ha.

Direktur Utama (Dirut) PG Hidayat Nyakman menyatakan bahwa PG akan terus melakukan uji coba atau demplot ke berbagai daerah untuk mendorong produktivitas jagung nasional. Terutama di wilayah-wilayah sentra produksi jagung seperti NTB.

“Untuk ketersediaan benih Petro Hi-Corn, pada tahun ini kapasitas produksi kami mencapai 100 ton/tahun,” ujarnya.

Petro Hi-Corn merupakan produk inovasi PG yang memiliki potensi panen mencapai 12,9 ton/ha pipilan kering. Keunggulan lainnya, benih ini tahan penyakit bulai, umur tanaman 95 hari, dan memiliki kandungan protein yang cukup tinggi (10%). Mutu benih Petro Hi-Corn sangat terjamin dengan kadar air 11-12%, kemurnian benih 98%, dan daya tumbuh 90%.

Dengan Petro Hi-Corn, PG berharap Kab Lombok Utara dapat memaksimalkan potensi produktivitas jagungnya. Selain didukung oleh faktor agroklimatologi, Kab Lombok Utara, khususnya, dan provinsi NTB, umumnya, masih dapat meningkatkan produktivitas jagung melalui peningkatan indeks pertanaman (IP) maupun peningkatan hasil per satuan luasnya. Hal ini tentunya dapat dicapai melalui penyediaan benih hibrida dan sarana pertanian lainnya.

Oleh karena itu, Dirut PG Hidayat Nyakman menyatakan bahwa pada tahun 2015 ini PG akan memfokuskan diri ke provinsi NTB. Utamanya di dua sentra produksi jagung, yaitu Lombok Utara dan Lombok Timur. Adapun target cakupan areal tanam sekitar 1.000 hektar.

“Kami berharap dapat mendongkrak produktivitas jagung nasional dan mendukung program swasembada pangan pemerintah,” tutupnya.

PT Petrokimia Gresik

Wahyudi
Sekretaris Perusahaan

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

Sekretaris Perusahaan	: Wahyudi
Kantor	: (031) 3981811 – 14, 3982100, 3982200. Ext. 2218
Handphone	: 0812 31976000
Email	: wahyudi@petrokimia-gresik.com whywahjudi61@gmail.com